

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa remaja disebut juga masa pertumbuhan dimana perubahan terjadi baik secara fisik, maupun psikologis. Baik remaja wanita maupun pria akan mengalami beberapa perubahan yang akan terjadi pada saat masa pertumbuhan tersebut, seperti khususnya terjadi pada remaja wanita adalah menstruasi/haid. Menstruasi/haid normal terjadi pada seluruh wanita, dalam menstruasi/haid biasanya remaja wanita mengalami beberapa permasalahan salah satunya Nyeri Haid/ Dismenore.

Menurut Shinta Amelia, dkk (2020) Dismenore merupakan rasa nyeri dibagian perut akibat dari kontraksi otot rahim sebelum darah haid keluar, disebabkan oleh hormon prostaglandin yang diproduksi ketika proses menstruasi. Menurut studi oleh Tsamara et al. (2020), ada dua jenis dismenore: primer dan sekunder. intensitas gejala Anurogo (2011) menyatakan dalam Wadina (2017) bahwa sejumlah faktor risiko, termasuk usia, periode, frekuensi kehilangan darah, riwayat merokok, riwayat keluarga, obesitas, dan penggunaan alkohol, dapat mempengaruhi gejala dismenore. Menurut Marlina, E. (2014), gejala yang sering terlihat antara lain rasa kaku pada perut bagian bawah yang menyebabkan remaja putri merasa tidak tenang dan menimbulkan rasa marah, cepat kalah, mual, muntah, berat badan bertambah, perut kembung, jerawat membesar, mudah lelah, dan sedih.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dismenore sangat umum terjadi di seluruh dunia, mempengaruhi rata-rata lebih dari 50% wanita di setiap negara. Berdasarkan hasil penelitian Ivo Ayu Wardany, dkk. (2018) menyatakan bahwa prevalensi dismenore dikategorikan cukup tinggi di Dunia, sekitar 50% dari seluruh wanita didunia, menderita dismenore pada saat menstruasi.

Sedangkan menurut Puspitasari dan Novia (2018) kejadian Dismenore di Indonesia cukup banyak dengan prevalensi penderita mencapai 60-70%, dengan 54,89% mengalami Dismenore primer, 45,11% mengalami Dismenore sekunder. Menurut Ammar (2016) angka kejadian Dismenore di Jawa Timur cukup tinggi yaitu sebanyak 71,3%. Dismenore bukan merupakan masalah kesehatan yang dapat mengancam jiwa, namun dapat berdampak negatif karena dapat merusak kualitas hidup karena terganggunya aktivitas dan produktivitas seseorang, seperti menurut Shinta Amelia (2020) dismenore yang dialami oleh remaja perempuan menyebabkan penurunan aktivitas sebanyak 59,2% dan bolos sekolah atau kerja sebanyak 5,6%.

Oleh karena itu, dismenore merupakan gangguan yang merugikan banyak wanita dan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hidup yang berkaitan dengan kesehatan seseorang, menurut Larasati dan Alatas (2016). Akibatnya, dismenore juga menjadi penyebab kerugian finansial yang signifikan akibat pengeluaran resep, biaya pengobatan, dan produktivitas yang lebih rendah karena tidak dapat fokus belajar atau bekerja dan kurang memiliki dorongan untuk melakukannya karena ketidaknyamanan.

Pendidikan kesehatan atau edukasi kesehatan merupakan proses belajar dan mengajar dalam bidang kesehatan sebagai upaya meningkatkan serta mempertahankan kesehatan (Aryawati, Dkk 2018). Tujuan edukasi kesehatan tentang Dismenore mengubah tingkat pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu, sehingga terwujudnya upaya meningkatkan dan mempertahankan kesehatan dalam menangani Dismenore. Banyak upaya yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan memberikan edukasi menggunakan media buku saku.

Buku saku merupakan media alat bantu penyampaian informasi dengan ukuran kecil dapat disimpan disaku dan mudah dibawa ke mana- mana. Buku saku juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan di desain dengan ilustrasi yang sesuai sehingga dapat menarik minat pembaca.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada remaja putri sejumlah 444 di SMK N 8 Kota Malang dibantu oleh penanggung jawab UKS didapatkan hasil prevalensi remaja putri yang mengalami dismenore sebanyak 59,1%, tidak mengetahui penyebab dismenore sebanyak 77,3%, kurang mengetahui tentang dismenore sebanyak 95,3% dan sebanyak 56,8% menangani dismenore dengan cara dibiarkan hilang sendiri meskipun mengganggu aktivitas seperti kurang berkonsentrasi dalam belajar, izin tidak mengikuti pelajaran/ ke UKS.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMK N 8 Kota Malang dengan memberikan edukasi menggunakan media buku saku yang termasuk kedalam media cetak berisikan rangkuman pembelajaran mengenai Dismenore.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul penelitian ini adalah “Pengaruh Edukasi Dengan Menggunakan Media Buku Saku Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Tentang Nyeri Haid (*Dysmenorrhea*) Bagi Remaja Putri Di SMK N 8 Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

“Adakah pengaruh edukasi menggunakan media buku saku terhadap perubahan tingkat pengetahuan tentang Nyeri Haid/ Dismenore bagi remaja putri di SMK N 8 Kota Malang?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh media buku saku terhadap perubahan tingkat pengetahuan tentang Nyeri Haid/ Dismenore bagi remaja putri di SMK N 8 Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pengetahuan Nyeri Haid/ Dismenore bagi remaja putri di SMK N 8 Kota Malang sebelum diberikan intervensi dengan media buku saku.

- b. Teridentifikasi pengetahuan Nyeri Haid/ Dismenore bagi remaja putri di SMK N 8 Kota Malang sesudah diberikan intervensi dengan media buku saku.
- c. Menganalisis pengaruh edukasi dengan media buku saku terhadap perubahan pengetahuan tentang Nyeri Haid/ Dismenore bagi remaja putri di SMK N 8 Kota Malang.

D. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini terfokus pada pembahasan, sebagai berikut:

1. Objek Penelitian : Objek penelitian ini adalah pengaruh edukasi dengan menggunakan media buku saku terhadap Perubahan tingkat pengetahuan tentang Nyeri Haid/ Dismenore bagi remaja putri di SMK N 8 Kota Malang.
2. Subjek Penelitian : Subjek penelitian ini adalah Remaja Putri SMK N 8 Kota Malang.
3. Wilayah Penelitian : Penelitian ini dilakukan di SMK N 8 Kota Malang.
4. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Maret 2022.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti terhadap penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Sasaran,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan informasi mengenai pengetahuan remaja terhadap Nyeri Haid/ Dismenore untuk meningkatkan pengetahuannya sehingga Nyeri Haid/ Dismenore dapat ditangani dengan benar, dan tidak mengganggu aktivitas termasuk belajar di sekolah.

b. Manfaat Institusi,

Sebagai bahan bacaan atau referensi untuk institusi mengembangkan strategi guna menanggulangi remaja putri dari masalah Nyeri Haid/ Dismenore terutama di SMK N 8 Kota Malang.

c. Manfaat Peneliti,

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman berharga untuk melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian yang sejenisnya.

2. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dasar untuk menambah referensi teori penelitian sejenisnya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Nyeri Haid/ Dismenore telah banyak dilakukan sebelumnya, namun sejauh penelusuran yang telah dilakukan peneliti belum ada penelitian yang sama di tempat penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Faktor- faktor yang berhubungan dengan dismenore paada remaja di SMA Pemuda Banjaran Bandung.	Sri Hayati, Selpy Agustin, Maidartati (2020).	Metode penelitian menggunakan desain korelasi dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status nutirisi dengan kejadian dismenore primer dengan nilai p-value 0,01, tidak terdapat hubungan antara pola menstruasi dengan kejadian dismenore primer dengan nilai p-value 0,810 dan nilai korelasi 0,24, terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian dismenore primer dengan nilai p-value 0,03 dan terdapat hubungan antara riwayat	Judul, Tempat, Waktu, Data dan Metode.

				kebiasaan olahraga dengan kejadian dismenore primer dengan nilai p-value 0,03. Sehingga disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer antara lain status nutrisi, riwayat keluarga dan kebiasaan olahraga. Sedangkan yang tidak berhubungan dengan kejadian dismenore primer yaitu pola menstruasi.	
2.	Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche Dengan Kejadian Dismenore Siswi SMP Negeri 2 Sawan.	N.P.W.Savitri, D.M. Citrawathi, N.P.S.R. Dewi (2019).	Metode penelitian menggunakan korelasi <i>Product Moment</i> pada taraf signifikansi 5%	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara status gizi dan usia menarche dengan kejadian dismenore dengan tingkat korelasi yang rendah. Disarankan untuk peneliti lain diupayakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dismenore dan untuk remaja putri untuk mengatur pola	Judul, Tempat, Waktu, Data dan Metode.

				makan agar dapat mengurangi resiko dan mengetahui faktor penyebab dismenore agar dapat mengurangi peluang mengalami dismenore.	
3.	Hubungan tingkat stress dan karakteristik remaja putri dengan kejadian dismenore primer.	Sri Rejeki, Nikmatul Khayati, Riski Yunitasari (2019).	Metode penelitian menggunakan survey dengan pedekatan cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat 89% remaja putri mengalami strss sedang dan ada hubungan tingkat stress remaja putri dengan Dismenorhea dengan nilai Pvalue=0,006 (P< 0.05).	Judul, Tempat, Waktu, Data dan Metode.
4.	<i>Dysmenorrhea among University Health Science Students, Northern Ethiopia: Impact</i>	Teshager Aklilu Yesuf , Nigist Assefa Eshete, and Eskinder Ayalew Sisay (2018).	<i>Methods A cross-sectional institution based study was conducted among 246 Mekelle University</i>	<i>The prevalence of dysmenorrhea was 71.8%. Participants who had long menstrual cycle interval, long menses fows, and positive family history and who were alcohol users were more likely to had dysmenorrhea. Participants reported that 28.6% feel depressed, 16.2% are absent from</i>	Judul, Tempat, Waktu, Data dan Metode.

	<i>and Associated Factor.</i>		<i>health science students selected by stratified random sampling technique.</i>	<i>class, and 22.9% had poor personal relationship due to dysmenorrhea and 78.2% of them practiced self-medication.</i>	
5.	<i>The Effect of Chamomile on Pain and Menstrual Bleeding in Primary Dysmenorrhea: A Systematic Review.</i>	Azin Niazi1 , MSc; Maryam Moradi2 , PhD (2021).	<i>Search process to find relevant articles was conducted on electronic Iranian (MagIran, SID) and international databases (Google Scholar, Science Direct, PubMed,</i>	<i>Among 124 articles found in the initial search, finally 7 clinical trials (with a sample size of 1033) were systematically examined. Two out of 7 studies examined the effect of Chamomile on the pain of primary dysmenorrhea, 2 studies on the effect of Chamomile on menstrual bleeding volume, and 3 on the effect of Chamomile on pain and menstrual bleeding in primary dysmenorrhea.</i>	Judul, Tempat, Waktu, Data dan Metode.

			<p><i>ProQuest, Cochrane library, Scopus, Web of Science and EBSCO), using English keywords and Persian equivalents such as “Dysmenorrhea”, “Pain”, “Menstrual bleeding” and “Chamomil” without a time limit until March 2020. Irrelevant, duplicate,</i></p>	
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<i>descriptive, or qualitative studies were excluded. To evaluate the quality of articles, we used the Cochran's Risk of Bias tool.</i>	
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah disebutkan diatas, menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki salah satu tujuan yang sama yaitu mengetahui pengetahuan tentang Nyeri Haid/ Dismenore dengan beberapa metode yang berbeda. Berdasarkan adanya beberapa contoh penelitian yang terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian ini menekankan pada media buku saku yang digunakan untuk melakukan edukasi, ditunjang dengan perbedaan pada metode yang digunakan. Selain itu, dari penelitian diatas tidak ada yang meneliti di tempat penelitian peneliti yaitu SMK N 8 Kota Malang.

